

**PROYEK AKHIR**

**ANALISIS MUTU BATAKO HASIL PRODUKSI INDUSTRI DI  
KABUPATEN PESISIR SELATAN  
(Studi Kasus: Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang)**

*Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai  
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik Program Studi  
Teknik Sipil Bangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**TEJA IHSAN ZONICHA**

**18062070/2018**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

ANALISIS MUTU BATAKO HASIL PRODUKSI INDUSTRI DI  
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : TEJA IHSAN ZONICHA  
TM/NIM : 2018/18062070  
Program Studi : D3 TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG  
Jurusan : TEKNIK SIPIL  
Fakultas : TEKNIK

Padang, 04 Juni 2021  
Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
Teknik Sipil Bangunan Gedung ( D3 )



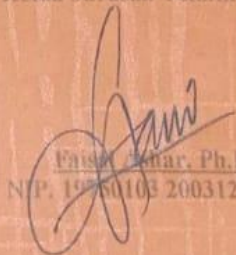
Dr. Eng. Nevy Sandra, M.Eng  
NIP. 19750103 200312 1 001

Pembimbing



Dr.Eng. Eka Juliafad, ST.,M.Eng.  
NIP. 19820730 200912 2 005

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Faish Akbar, Ph.D  
NIP. 19780103 200312 1 001

## PENGESAHAN PROYEK AKHIR

### ANALISIS MUTU BATAKO HASIL PRODUKSI INDUSTRI DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : TEJA IHSAN ZONICHA  
TM/NIM : 2018/18062070  
Program Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)  
Jurusan : TEKNIK SIPIL  
Fakultas : TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Eng. Eka Juliafad, ST., M.Eng. :

Anggota : Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST., MT. :

Anggota : Rusnardi Rahmat Putra, Ph.D :

Ditetapkan di : Padang, 04 Juni 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7059995, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

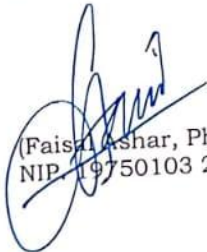
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TEJA IHSAN ZAMICHA  
NIM/TM : 18062070/2018  
Program Studi : D3 Teknik Sipil Bongunan Gedung  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul ANALISIS MUTU BATAKO HASIL PRODUKSI INDUSTRI DI KABUPATEN PESISIR SELATAN (Studi Kasus: Kecamatan Kota XI Tarusan dan Kecamatan Bayang)

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

  
(Faisal Ashar, Ph.D)  
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



TEJA IHSAN ZAMICHA  
18062070

## Halaman Persembahan

*" Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (QS. Ar Ra'd : 11).*

*"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya" (QS An Najm : 39)*

*"Barangsiapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat (riwayat abu hurairah radhiallahu anhu)"*

Tugas Akhir ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena hanya kepadaNya lah kami menyembah dan hanya kepadaNya lah kami mohon pertolongan

Sekaligus sebagai ungkapan terimakasih kepada:

Bapak dan Ibu yang tiada hentinya memberikan dorongan untuk dapat menyelesaikan pendidikan ini

Teman-teman yang selalu memberi dukungan untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini terutama kepada *Family Engineering*, sekalian untuk teman-teman yang selalu bertanya "kapan wisuda?". Terlambat lulus bukanlah suatu kejahatan, dan bukanlah suatu keburukan. Kesuksesan seseorang tidak dapat diukur dari seberapa cepat mereka yang lulus. Lulus yang baik itu adalah lulus diwaktu yang tepat bukanlah lulus tepat waktu. Terkadang kita butuh mundur selangkah untuk melompat lebih jauh.

Terimakasih

## **BIODATA**

### **A. Data Diri**



Nama Lengkap : Teja Ihsan Zonicha  
Tempat/Tanggal Lahir : Tarusan/26 Agustus 1998  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Agama : Islam  
Anak Ke : 3 (Tiga)  
Jumlah Bersaudara : 4 (Empat)  
Alamat Tetap : Jl. Kaluek No. 18 Nanggalo, Kecamatan  
Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir  
Selatan, Sumatera Barat

### **B. Data Pendidikan**

SD : SD N 04 Nanggalo  
SLTP : SMP N 1 Koto XI Tarusan  
SLTA : SMA N 1 Koto XI Tarusan  
Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

### **C. Penelitian Tindakan Kelas**

Judul Proyek Akhir : Analisis Mutu Batako Hasil Produksi  
Industri di Kabupaten Pesisir Selatan.  
Tanggal Sidang : 04 Juni 2021

Padang, 04 Juni 2021

Teja Ihsan Zonicha  
18062070/2018

## **RINGKASAN**

### **ANALISIS KUALITAS BATAKO HASIL INDUSTRI DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Proyek akhir ini bertujuan untuk mengetahui mutu batako hasil produksi industri di Kabupaten Pesisir Selatan yang telah digunakan oleh masyarakat maupun pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun cara mengetahui kualitas batako dengan melakukan penelitian dan pengujian yang meliputi sifat tampak, dimensi, penyerapan air, kuat tekan, dan kuat lentur batako dengan acuan SNI 03-0349-1989. Penelitian yang dilakukan meliputi pengujian tampak, ukuran, penyerapan air, kuat tekan, dan kuat lentur batako, yang dilakukan dengan pengambilan sampel di 5 lokasi industri batako di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Pengujian dilakukan di Laboratorium Bahan Bangunan dan Mekanika Tanah Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

Dari hasil pengujian dan analisis data didapatkan kesimpulan bahwa batako di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan belum memenuhi SNI 03-0349-1989. Untuk sifat tampak (permukaan batako tidak boleh cacat dan rusuk batako siku terhadap yang lain) memenuhi persyaratan SNI 03-0349-1989, sedangkan untuk pengujian tampak (tidak mudah dirapikan dengan kekuatan jari tangan) 3 industri memenuhi persyaratan SNI 03-0349-1989, sedangkan 2 industri belum memenuhi persyaratan SNI 03-0349-1989. Untuk pengujian dimensi lebar dan tinggi batako memenuhi SNI 03-0349-1989. Untuk penyerapan air memenuhi syarat yang telah ditetapkan SNI 03-0349-1989, semua kelompok benda uji memenuhi SNI 03-0349-1989, dengan analisis penyerapan air terbesar yaitu 15,78% dan penyerapan terkecil yaitu 12,64%. Untuk nilai kuat tekan rata-rata batako tertinggi adalah 24,99 kg/cm<sup>2</sup>. Untuk nilai kuat lentur batako di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, nilai tertinggi adalah 10,94 kg/cm<sup>2</sup>.

Berdasarkan hal ini perlu dilakukannya peninjauan dan pendataan dari instansi terkait pada industri batako di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga mereka mampu memproduksi batako sesuai SNI 03-0349-1989.

Kata kunci : mutu, batako, SNI 03-0349-1989, Pesisir Selatan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beiringkansalam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proyek Akhir ini dengan judul **“ANALISIS MUTU BATAKO HASIL PRODUKSI INDUSTRI DI KABUPATEN PESISIR SELATAN ” (Studi Kasus: Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang)**. Penulisan Proyek Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini, penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk, dan saran yang membantu hingga akhir dari penulisan Proyek Akhir ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberikan *support* dan do'a, baik secara moral maupun materil sehingga penulisan proyek akhir ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Eng. Eka Juliafad, ST.,M.Eng. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
2. Ibu Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST .,MT. dan Bapak Rusnardi Rahmat Putra, Ph.D selaku Dosen Penguji.
3. Bapak Dr. Nurhasan Syah, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalani studi di Jurusan Teknik Sipil.
4. Bapak Faisal Ashar, Ph.D selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen serta semua staf pengajar dan karyawan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
6. Rekan-rekan angkatan 2018, senior dan junior Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan *support* untuk dapat menyelesaikan proyek akhir ini.



Hanya doa yang dapat diucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Proyek Akhir ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca, serta dapat berperan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik, Univesitas Negeri Padang..

Padang, 04 Juni 2021

Teja Ihsan Zonicha

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b>	
<b>BIODATA</b>	
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Proyek Akhir .....	3
F. Manfaat Proyek Akhir .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Batako.....	5
1. Pengertian Batako .....	5
2. Kelebihan dan Kekurangan Batako.....	6
3. Syarat Mutu Batako.....	8
4. Syarat Fisis Batako.....	9
5. Jenis Batako.....	10
6. Tipe Batako .....	10
B. Bahan Campuran Pembuatan Batako.....	11
1. Pasir.....	11

2. Semen .....	13
3. Air .....	15
C. Mortar.....	16
D. Cara Pembuatan Batako .....	17
E. Ukuran.....	17
F. Penyerapan Air.....	17
G. Kuat Tekan .....	18
H. Uji Kuat Lentur Batako .....	19

### **BAB III METODOLOGI**

A. Lokasi Penelitian .....	20
B. Waktu Penelitian .....	20
C. Proses Pengambilan Sampel Batako .....	20
1. Pengumpulan Data Awal.....	20
2. Survey Lapangan.....	20
3. Pengambilan Sampel .....	20
D. Metode Penelitian.....	23
E. Tahapan Pengujian Batako.....	21
1. Ukuran.....	21
2. Penyerapan Air.....	21
3. Pengujian Kuat Tekan .....	22
4. Pengujian Kuat Lentur .....	23
F. Alur Penelitian.....	24

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	28
B. Hasil Pengujian .....	28
1. Hasil Uji Pandangan Luar (Sifat Tampak).....	28
2. Dimensi .....	32
3. Penyerapan Air.....	36
4. Kuat Tekan .....	38
5. Kuat Lentur .....	39
C. Pembasan.....	41

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....43

B. Saran.....44

**DAFTAR PUSTAKA** .....45

**LAMPIRAN**.....46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tumpukan Batako Pejal .....	5
Gambar 2. Batako Pejal.....	11
Gambar 3. Lokasi Penelitian Taluak Bakuang Kec. Bayang .....	21
Gambar 4 . Lokasi Penelitian Api-api Kec. Bayang .....	21
Gambar 5. Lokasi Penelitian Jl. Kp. Pasar Api-api Kec. Bayang.....	22
Gambar 6. Lokasi Penelitian Tanjung Durian Kec. Bayang.....	22
Gambar 7. Lokasi Penelitian Duku Kec. Koto IX Tarusan.....	22
Gambar 8. Kuat Tekan .....	24
Gambar 9. <i>Seting up</i> Pengujian Kuat lentur.....	26
Gambar 10. <i>Flow Chart</i> Penelitian .....	27
Gambar 11. Cacat.....	29
Gambar 12. Tidak Cacat .....	29
Gambar 13. Siku .....	30
Gambar 14. Tidak Siku .....	30
Gambar 15. mudah.....	31
Gambar 16. Tidak mudah.....	31
Gambar 17. Diagram Penyerapan Air .....	37
Gambar 18. Diagram Kuat Tekan Batako .....	39
Gambar 19. Diagram Kuat Lentur Batako .....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Industri Batako di Kabupaten Pesisir Selatan .....	2
Tabel 2. Dimensi Batako menurut SNI-03-0348-1989 .....	8
Tabel 3. Klasifikasi Batako menurut SNI-03-0348-1989 .....	9
Tabel 4. Lokasi Pengambilan Batako.....	21
Tabel 5. Sampel Benda Uji .....	28
Tabel 6. Hasil Pengujian Sifat Tampak (Permukaan Batako Tidak Boleh Cacat) .....	29
Tabel 7. Hasil Pengujian Sifat Tampak (Rusuk Batako Siku Terhadap Yang Lain).....	30
Tabel 8. Hasil Pengujian Sifat Tampak (Tidak mudah dirapihkan dengan kekuatan jari tangan).....	31
Tabel 9. Dimensi NF.....	32
Tabel 10. Dimensi TB.....	33
Tabel 11. Dimensi API.....	34
Tabel 12. Dimensi AV .....	34
Tabel 13. Dimensi SW .....	35
Tabel 14. Penyerapan Air.....	36
Tabel 15. Kuat Tekan.....	38
Tabel 16. Kuat Lentur .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Ukuran .....	46
Lampiran 2. Analisis Data Penyerapan Air.....	54
Lampiran 3. Analisis Data Pengujian Kuat Tekan.....	56
Lampiran 4. Analisis Data Pengujian Kuat Lentur .....	58
Lampiran 5. Dokumentasi Pengujian Batako.....	60
Lampiran 6. Lokasi Penelitian .....	69
Lampiran 7. Acuan Penelitian.....	71
Lampiran 8. Surat Izin Pengambilan Data di Kabupaten Pesisir Selatan .....	95
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian di Laboratorium Bahan Bangunan dan Mektan.....	96
Lampiran 10. Surat Tugas Pembimbing.....	97
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 12. Surat Izin Orang Tua .....	99
Lampiran 13. Lembaran Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing.....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan memanfaatkan keterampilan yang ada, diantaranya adalah pembuatan batako. Kebutuhan akan konstruksi dapat terpenuhi dengan penyediaan bahan bangunan yang memenuhi persyaratan teknis, mudah didapat, serta harga dapat dijangkau oleh masyarakat yang berpendapatan menengah kebawah.

Metode pembuatan batako dibuat dengan teknis pengalaman orang-orang terdahulu sebelum mereka, dengan ketidaktahuan mereka terhadap standar pembuatan batako. Sehingga mereka tidak pernah melakukan pengujian kualitas batako yang mereka hasilkan. Batako yang dihasilkan oleh industri pada umumnya adalah batako pejal. Hal seperti ini menunjukkan bahwa dalam pembuatan batako masih berdasarkan pengalaman yang tidak memperhatikan karakteristik dari batako.

Kebutuhan akan batako yang berkualitas selalu meningkat, sementara batako yang banyak diproduksi merupakan batako yang belum diketahui kriteria mutu batako yang baik. Belum diketahuinya kelayakan batako yang diproduksi untuk bahan bangunan bukan hanya disebabkan oleh bahan material yang digunakan, tetapi juga berasal dari para pengrajin batako yang kurang memahami akan kualitas material yang digunakan dan proses pembuatan batako yang salah.

Menurut dinas Perindustrian, Industri yang terdaftar memproduksi batako di Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 82 industri, tersebar diberbagai kecamatan Kabupaten Pesisir Selatan. Dapat dilihat pada tabel 1 berikut.



*Tabel 1. Industri Batako di Kabupaten Pesisir Selatan*

No	Nama Kecamatan	Jumlah Industri
1	Batang Kapas	9
2	Basa Ampek Balai Tapan	2
3	Sutera	16
4	IV Jurai	9
5	Bayang	11
6	Pancung Soal	1
7	Lengayang	17
8	Bayang Utara	1
9	Koto XI Tarusan	6
10	Silaut	2
11	Linggo Sari Baganti	1
12	Ranah Pesisir	2
13	Pancung Soal	5
Jumlah		82

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini hanya dilakukan peninjauan kualitas mutu batako di 5 industri yaitu 1 industri di Kecamatan Koto XI Tarusan dan 4 industri di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan kecamatan domisili peneliti. Setelah dilakukan survey ke lapangan, dari 6 industri yang terdaftar di Kecamatan Koto XI Tarusan, hanya 1 industri yang masih aktif, sedangkan Kecamatan Bayang merupakan kecamatan terdekat dari Kecamatan Koto XI Tarusan. Setelah dilakukan survey ke lapangan di Kecamatan Bayang, dari 11 industri yang terdaftar hanya 4 industri yang masih aktif.

Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah rawan gempa menuntut dibangunnya bangunan rumah tahan gempa, yang tersusun dari material yang kuat dan memenuhi persyaratan teknis. Oleh karena itu perlu diketahui mutu batako di Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk mengetahui mutu batako di Kabupaten Pesisir Selatan tersebut, maka penelitian ini diberi judul **“ANALISIS MUTU BATAKO HASIL PRODUKSI INDUSTRI DI KABUPATEN PESISIR SELATAN (Studi Kasus: Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu Belum diketahuinya kualitas batako hasil produksi industri di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini hanya melakukan peninjauan kualitas batako di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, berdasarkan: Sifat tampak, ukuran, penyerapan air, kuat tekan, dan kuat lentur batako hasil produksi industri di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kualitas batako hasil produksi industri di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, di tinjau dari sifat tampak, ukuran, penyerapan air, kuat tekan, dan kuat lentur.

## **E. Tujuan Proyek Akhir**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mutu batako hasil produksi industri di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.

## **F. Manfaat Proyek Akhir**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan sekaligus menambah ilmu dalam penelitian ini.
2. Bagi instansi terkait, dapat dijadikan sebagai acuan kelayakan mutu batako.
3. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan tentang kelayakan mutu batako.

4. Bagi peneliti lanjutan, dapat dijadikan sebagai sumber data atau sumber referensi untuk penelitian berikutnya.